

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT GIZI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Setyabella Ika Putri¹, Maria Ulfa¹, Winny Setyonugroho¹
¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
setyabella.ip@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan: Tingginya angka *healthcare associated infections* (HAIs) dapat disebabkan oleh pencegahan dan pengendalian risiko infeksi yang belum baik, untuk mengetahui hal ini perlu dilakukan penilaian, namun Indonesia belum memiliki instrumen standar untuk menilai hal tersebut. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) telah memiliki instrumen terstandar dalam menilai pengendalian risiko infeksi di rumah sakit yaitu *infection control risk assesment* (ICRA).

Tujuan: Menganalisis kesesuaian instrumen ICRA yang diterbitkan CDC untuk menilai pencegahan dan pengendalian risiko infeksi di Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksplorasi dengan analisis kuantitatif. Tahap pertama pada penelitian yakni penentuan instrumen ICRA, instrumen terpilih diterjemahkan oleh alih bahasa dan dilakukan diskusi panel oleh tim peneliti sampai semua yang diterjemahkan dirasa sesuai, kemudian dilakukan identifikasi unit dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu proses penelitian yang terdiri dari telusur dokumen, wawancara dan pengamatan di Unit Gizi, setelah itu dilakukan analisis data.

Hasil: Penilaian terhadap Instrumen ICRA bagian 1 demografi fasilitas didapatkan 85,71% unsur dapat dinilai dan 14,29% unsur tidak dapat dinilai. Pada program pengendalian infeksi dan infrastruktur (bagian 2) terdapat 63% unsur dapat dinilai dan 37% tidak dapat dinilai, pada pengamatan (bagian 3) didapatkan 29% unsur dapat dinilai dan 71% tidak dapat dinilai. Pada penilaian risiko infeksi didapatkan total nilai 89,35% dimana nilai tersebut menunjukkan tingkat resiko infeksi rendah.

Kesimpulan: Instrumen ICRA dapat digunakan dengan kesesuaian sebesar 59% terhadap Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping dan penilaian risiko infeksi menunjukkan risiko infeksi rendah..

Kata Kunci— ICRA, HAIs, Infeksi, Unit Gizi

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA) IN PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL'S NUTRITION UNIT

Setyabella Ika Putri¹, Maria Ulfa¹, Winny Setyonugroho¹
¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
setyabella.ip@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The high rate of healthcare associated infections (HAIs) might be caused by the unsatisfactory infection risk control and prevention. To identify this, there needs to be an assessment, however Indonesia has not had the standard instruments yet to conduct the assessment. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) has the standardized instrument in assessing the infection risk in the hospital, which is the infection control risk assessment (ICRA).

Purpose: Analyzing the the compatibility of ICRA instruments issued by CDC to assess the infection risk control and prevention in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Nutrition Unit.

Method: This research is a descriptive exploratory research with quantitative analysis. The first step is the determination of ICRA instruments. The selected instruments were translated and a panel discussion was conducted by the researchers team, until all is translated correctly. Then, identification unit was conducted, and proceeded to the research process which consists of document searching, interview, and observation in Nutrition Unit, before then a data analysis was performed.

Result: The assessment to ICRA instruments part 1 facility demographic obtained 85,71% assessable elements and 14,29 unassessable elements. On the infection control and prevention program (part 2), 63% assessable elements and 37% unassessable elements were found. While the observation (part 3) acquired 29% assessable elements and 71% unassessable elements. On th infection risk assessment, a total value for 89,35% was found, which shows that the infection risk level is low.

Conclusion: ICRA instruments could be used with 59% compatibility to PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Nutrition Unit and the infection risk assessment shows that the rate of the infection risk is low.

Keywords— *ICRA, HAIs, Infection, Nutrition Unit*